

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA TINGKAT II PROGRAM STUDI NERS ILMU
KEPERWATAN STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI



**Ni Komang Sari
201801268**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

Ni Komang Sari. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Ners Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu, di bimbing oleh HASNIDAR dan NI NYOMAN UDIANI

Motivasi belajar adalah dorongan untuk belajar baik dorongan internal maupun eksternal. Keberhasilan belajar pada perguruan tinggi disebut dengan indeks prestasi. Indeks prestasi atau IP adalah nilai rata – rata yang didapat setelah melakukan proses belajar yang didapat setiap akhir semester dan diartikan sebagai angka keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Ners Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 107 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel, *simple random sampling*. Anlisa data menggunakan *uji mann – whitney* dengan variabel independen motivasi belajar dan variabel dependen prestasi belajar. Hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki motivasi belajar baik+sedang dengan prestasi sedang (93,5%). Hasil dari analisis data menggunakan *mann-whitney* diperoleh ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu dengan nilai *P-Value* 0,000(*p-value* = < 0,05) 0,000 < 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu.

Kata kunci : motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRAKCT

Ni Komang Sari. Correlation Of Learning Motivation With Learning Achievements Of The 2nd Grade Of Nursing Students, Stikes Widya Nusantara Of Palu. Guided By HASNIDAR and NI NYOMAN UDIANI.

Learning motivation is both internal and external motivation to learn. The learning achievement in University is signed by performance index. Performance index is cumulative marks that found after learning process done in end of semester and it is sign of students in successful during study. The aims of this research to obtain the correlation of learning motivation with learning achievements of the 2nd grade of nursing students, Stikes Widya Nusantara Of Palu. This is quantitative research by using the analyses observation design with *cross sectional* approached. Total of population is 107 students and sampling taken by *simple random sampling* technique. Data analysed by *mann – whitney* test with learning motivation as a independent variable and learning achievement as a dependent variable. The result found that most of respondents (93,5%) have good+moderate learning motivation with moderate achievements. The result of data analysed by used *mann-whitney* test found have correlation between learning motivation and learning achievements of of the 2nd grade of nursing students, Stikes Widya Nusantara, Palu with nilai *P-Value* 0,000(*p-value* = < 0,05) 0,000 < 0,05. Conclusion of research that have correlation between learning motivation and learning achievements of of the 2nd grade of nursing students, Stikes Widya Nusantara, Palu.

Keyword : learning motivation, learning achievements

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA TINGKAT II PROGRAM STUDI NERS ILMU
KEPERAWATAN STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**Ni Komang Sari
201801268**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATA WIDYA NUSANTARA PALU**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA TINGKAT II PROGRAM STUDI NERS ILMU
KEPERAWATAN STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

**NI KOMANG SARI
201801268**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 04 September 2020

Ns. Hasnidar, M.Kep

()

NIK. 20110901016

Ns. Ni Nyoman udiani, M.Kep

()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H Situmorang., M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	20
E. Defenisi Oprasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	21

H. Analisa Data	22
I. Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. HASIL	26
B. PEMBAHASAN	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. KESIMPULAN	36
B. SARAN	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur	26
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar	27
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan prestasi belajar	27
Tabel 4.5	Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka konsep	17
Gambar 4.1 Alur penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Turun Penelitian
- Lampiran 5 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Rentan Penilaian Stikes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12: Lembar Konsul Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh kemampuan belajarnya, karena kemampuan belajar berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan. Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belpajar. Semakin baik kemampuan belajar seseorang, maka semakin baik juga prestasi yang didapat dari hasil belajar.¹ Berhasil atau tidaknya dalam proses belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah kondisi fisisologis dan psikologis yang berada didalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan seseorang yang hendak dicapai.² Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang ada pada diri mahasiswa bersifat non intelektual peranannya yang khas dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.³

Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh atau dicapai dari aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa, dan dikerjakan dengan mengetahui hasil belajar mahasiswa tersebut. Dalam memperoleh hasil belajar yang baik, perlu dukungan dan dorongan atau motivasi yang kuat.³

Prestasi belajar dan motivasi belajar merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan. Keduanya harus seimbang karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar⁴. Berdasarkan Studi penelitian yang dilakukan oleh Ade Kiki Risky dan Ahmad Zahir Sitompul menyatakan 44,7 % mahasiswa memiliki motivasi rendah dan 19,7 % memiliki IPK kurang⁵. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Eunike Relsye menyatakan 12,5 % mahasiswa memiliki motivasi kurang baik dan 12,5 % kurang berprestasi⁶. Motivasi sangat

berhubungan dengan prestasi mahasiswa, motivasi kurang maka prestasi akan sangat berpengaruh.

Pada masa perkuliahan mahasiswa akan mengalami kejenuhan ketika merasa lelah dan jenuh secara mental ataupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar. Kejenuhan belajar dapat berasal dari luar diri maupun dari dalam diri mahasiswa. Kejenuhan belajar yang berasal dari luar diri adalah ketika mahasiswa berada dalam situasi kompetitif yang sangat ketat dan memaksa otak untuk berfikir berat. Dalam durasi jam belajar yang sangat panjang dibarengi mata pelajaran yang sulit diterima oleh mahasiswa akan menyebabkan kejenuhan. Selanjutnya kejenuhan belajar yang berasal dari dalam diri individu adalah ketika individu berada dalam kondisi bosan dan keletihan. Keletihan yang dialami mahasiswa dapat menyebabkan kebosanan dan kehilangan motivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evy Safitri hasil penelitian yang didapat, pada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 88,57 % dan prestasi memuaskan 82,86%⁷. Penelitian terkait dilakukan oleh Faradila Safitri hasil penelitian yang didapat pada mahasiswa sebanyak 66,7 % mahasiswa memiliki motivasi tinggi dan prestasi belajar tinggi⁸¹. Penelitian terkait dilakukan oleh Agung Nursaimiji hasil penelitian yang didapat pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi 71,9% dan prestasi belajar tinggi 68,8%². Semakin tinggi motivasi belajar pada mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi yang akan didapat pada mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh Faradila Safitri, mahasiswa yang memiliki motivasi kurang dan prestasi belajar kurang disebabkan karena masih rendahnya niat mahasiswa untuk mencari informasi terbaru tentang materi pembelajaran, mahasiswa kurang bersemangat, ketika diberikan tugas makalah oleh dosen dan akan melakukan diskusi dalam kelas, mahasiswa takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan teman – temannya sehingga mereka malu dan malas untuk melakukan diskusi didalam kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2020 didapatkan 10 mahasiswa tingkat II program Studi Ners Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu. Wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa, mahasiswa pertama mengatakan malas belajar karena jurusan yang dia ambil bukan karena keinginannya melainkan keinginan orang tuanya, hal ini sependapat dengan mahasiswa ke dua. Mahasiswa ke tiga mengatakan banyak tugas yang diberikan dosen sehingga mereka malas untuk mengerjakannya, hal ini sependapat dengan mahasiswa ke empat dan ke lima. Mahasiswa ke enam mengatakan tidak hadir kuliah karena kadang – kadang telat bangun pagi, hal ini sependapat dengan mahasiswa ketujuh dan ke delapan. Mahasiswa ke sembilan dan ke sepuluh mengatakan mereka rajin belajar dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa yang memiliki IP < 2,50 sebanyak 8 mahasiswa dan > 2,50 sebanyak 2 mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STikes Widya Nusantara Palu.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STikes Widya Nusantara Palu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STikes Widya Nusantara Palu

2. Tujuan khusus

- a. Membuktikan bagaimana motivasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STikes Widya Nusantara palu.

- b. Menganalisis prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu

D. Manfaat penelitian

- a. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang sangat baik sehingga menjadi institusi yang menghasilkan lulusan terbaik.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Ners Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu dan dapat menyelesaikan tugas skripsi.

- c. Bagi Peneliti lain

Dapat memberikan informasi awal kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dan sebagai bahan referensi atau data awal bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tohabroni M, Mustofa A. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ruzz Media : 2013
2. Djali. Psikologi pendidikan. Jakarta : bumi aksara. 2011
3. Sudirman A. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers. 2010
4. Syah M. Psikologi Belajar. Jakarta : Pt Rajagrafando. 2011
5. Riezky K, Sitopul A. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Unifersitas Abulyutama. Journal Aceh Medika . 2017 Oktober 1 (2) 79- 86
6. Eunike r, Rivelino k. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas samratulangi manado. Journal kesehatan. 2017 mei 5 (1)
7. Evy S, Dyah W. Esti W. Hubungan Motivasi Menjadi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Journal Nursing News, 2017 2 (2)
8. Faradila S, Cut Y. Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Mahasiswa Tingakt II PRODI D – 3 Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Journal Of Healthcare And Medicine. 2016 Oktober 2 (2)
9. Agung N, Kusnarto K. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan konseling 2013 UNNES. Journal unnes, 2015 september 4 (3)
10. Prawira, Purwa A. Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru. Yogyakarta : AR – RUZZ. 2016
11. Lativa E. Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Pedagogia. 2012
12. Sanjaya W. Teori Kurikulum dan Praktek Pengembangan Pembelajaran. Jakarta : Kencana. 2010
13. Kompri. Motivasi Belajar Perspektif Guru dan Siswa. Bandung : Pt Rosda Karya. 2016

14. Amnu R. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta. 2010
15. B Uno, H.Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara. 2016
16. Nyayu K. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Aksara. 2010
17. Sardirman A. Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta : Rajawali Aksara. 2010
18. Dimyanti M. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka. 2010
19. Slameto. Peroses Belajar Mengajar Dalam Kredit Semester. Jakarta : Bumi Aksara. 2010
20. Tohabroni M, Mustifa A. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ruzz Media.2013
21. Sujarweni, V Wiratna. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta : Gava Media. 2014
22. Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta : 2015
23. Natoatmojo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Renika Cipta. 2013
24. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Aelemba Medika.2013
25. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D. Bandung : Alfabeta ; 2017
26. Anastasia S. Suramaya S. Motivasi belajar pada mahasiswa. Journal pendidikan XIII ; (2) 2015
27. Sunyanto D, Setiawan A. Buku Ajar Statistik Kesehatan. Yogyakarta : Muha Medika ; 2010
28. Dahlan MS. Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta : Epidemiologi Indonesian ; 2016
29. M Sopiudin D. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehata Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan Spss. Jakarta : Epidemologi Indonesia ;2017